

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut mahasiswa untuk selalu siap dalam menghadapinya, bukan hanya berbekal teori di bangku kuliah semata tetapi juga menuntut aplikasinya dalam dunia kerja secara nyata. Ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan akan terasa kurang bermanfaat bila tidak disertai dengan suatu pengalaman aplikatif yang dapat memberikan wacana serta gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja serta penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang yang telah ditekuni.

Prodi Teknik Pengolahan Migas Sekolah Tinggi Teknologi Minyak dan Gas Balikpapan adalah salah satu perguruan tinggi dengan sasaran pengembangan dan penggunaan proses produksi, suatu operasi dan perancangan dalam skala besar dimana bahan-bahan yang digunakan dalam suatu proses akan mengalami perubahan fisik atau kimia tertentu. Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Minyak dan Gas Balikpapan sebagai bagian dari sumber daya manusia Indonesia secara khusus disiapkan untuk menjadi *design engineer*, *project engineer*, peneliti dan pendidik. Untuk menunjang hal tersebut maka mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan kerja praktek dengan tugas khusus untuk mempelajari kondisi kerja dalam dunia industri.

Pusdiklat Migas Cepu dipilih sebagai tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan karena Pusdiklat Migas Cepu mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang minyak dan gas bumi yang erat hubungannya dengan pengolahan minyak dan gas. Praktek Kerja Lapangan di Pusdiklat Migas Cepu diharapkan akan dapat member banyak pengalaman berkaitan dengan ilmu yang dipelajari, yaitu bidang industri, terutama Teknik Pengolahan Migas dan Perminyakan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaiman karakteristik solar bila terjadi kontaminan 30% Pertasol CC
2. Bagaiman karakteristik solar bila terjadi kontaminan 30% Residu

C. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dilaksanakan KP adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui metode-metode apa yang digunakan dalam pengujian sampel produk.
- b. Untuk mengetahui bahwa apakah solar yang terkontaminasi dapat mempengaruhi sifat-sifat khusus dari produk tersebut.
- c. Untuk mengetahui apakah bahan bakar yang terkontaminasi oleh suatu zat tertentu dalam jumlah tertentu masih memenuhi standard dan mutu serta layak untuk digunakan.

D. Manfaat Kerja Praktek

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Untuk menambah ilmu dan pengalaman kerja lingkup perusahaan atau industry.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman kerja sebelum terjun kebidang yang sesungguhnya.
- c. Memahami kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- d. Memperoleh wawasan yang mendukung dalam penyusunan laporan dan tugas khusus.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

- a. Merupakan perwujudan nyata sebagai peran serta perusahaan dalam mengembangkan bidang pendidikan.
- b. Mengenalkan perusahaan kepada masyarakat umum melalui kerjasama antara pihak perusahaan dengan perguruan tinggi melalui kerja praktek mahasiswa.

3. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- a. Mengetahui sejumlah mana ilmu yang telah diserap dan dipahami oleh mahasiswa selama studi.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perusahaan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan kurikulum yang ada.
- c. Memperoleh informasi tentang perkembangan teknologi yang berhubungan dengan pengolahan migas.

- d. Memperoleh gambaran perbandingan tentang kesiapan mahasiswa terhadap dunia industry saat ini.

Mencetak mahasiswa yang siap kerja dengan keterampilan dan kejujuran dalam melakukan tugas.